

ABSTRAK

Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Pada Kegiatan Kelompok Tani (Studi Kasus pada Kelompok Tani Makmur Sejati di Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)

Oleh: Yeyen Selvia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa petani yang mampu menggunakan teknologi dalam bertani serta berubah dari bertani secara tradisional menjadi petani modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pendidikan dalam kegiatan kelompok tani: Penyuluhan, Bimbingan, Pemberdayaan, Pembinaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah dengan teknik *snowball sampling*. Uji keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber. Data diperoleh dari sumber data berupa subjek penelitian yang terdiri dari lima anggota serta dua orang subjek lain yang merupakan anggota masyarakat sekitar. Melalui metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok tani Makmur Sejati melaksanakan empat bentuk pendidikan yaitu penyuluhan dalam kelompok tani Makmur Sejati bertujuan untuk mengubah cara berpikir petani sehingga mampu memanfaatkan sumberdaya yang ada menggunakan strategi tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan para anggota, sedangkan bimbingan dan konseling pertanian lebih diarahkan kepada peningkatan ilmu pengetahuan untuk bimbingan lebih ditekankan kepada bimbingan langsung dan bimbingan lanjutan agar para petani mendapatkan ilmu secara berkelanjutan, begitupun dengan pemberdayaan yang berguna untuk memanfaatkan sumberdaya alam yang baik melalui pengolahan oleh sumberdaya manusia yang berkualitas pemberdayaan dilakukan langsung di lahan pertanian para anggota sehingga antara teori dan praktek berjalan secara dapat langsung dikontrol oleh PPL dan bentuk pendidikan yang keempat yaitu pembinaan yang dimaksudkan untuk membantu petani agar mau dan menolong serta mengorganisasikan dirinya dalam mengakses teknologi sehingga petani lebih tanggap terhadap perubahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup, pembinaan ditekankan kepada pengenalan teknologi terbaru bagi para petani sehingga dapat mengubah cara bertani dari tradisional menjadi petani modern.